

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)**



Skripsi Oleh:

ELISA ROULI HUTABARAT

01031281823073

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)**

Disusun oleh:

Nama : Elisa Rouli Hutabarat
NIM : 01031281823073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 26 Juni 2025


Fardiant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)**

Disusun oleh:

Nama : Elisa Rouli Hutabarat

NIM : 01031281823073

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ASLI
29/07/2025
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elisa Rouli Hutabarat
NIM : 01031281823073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)**

Pembimbing : Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Elisa Rouli Hutabarat
NIM. 01031281823073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dalam kesesakan aku telah berseru kepada Tuhan. Tuhan telah menjawab aku
dengan memberi kelegaan”

(Mazmur 118:5)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah
dalam doa”

(Roma 12:12)

“Whatever you are, be a good one.”

(Abraham Lincoln)

“Dum Spiro, Spero”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus
- Kedua orang tua terkasih
- Adik-adik terkasih
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater
- Diri saya sendiri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya yang telah menyertai setiap proses penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan *Audit Tenure* Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KAP di SUMBAGSEL)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, dengan segenap ketulusan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Indralaya, 28 Juli 2025



Elisa Rouli Hutabarat
NIM 01031281823073

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan penyertaan dan menuntun setiap proses kehidupan penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, yang telah meluangkan waktu serta memberikan dorongan, saran dan masukan, serta nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan, dan seluruh Staff Administrasi Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang membantu keperluan administrasi.
10. Kedua orang tua yang terkasih, Bapak dan Mama yang tiada henti-hentinya mendoakan setiap langkah dan proses kehidupan penulis, atas seluruh cinta dan kasih, serta dukungan dan perjuangan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk kesabaran dan pengertian yang besar yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Adik-adik yang terkasih, Rista Tiofanka Hutabarat, A.Md.Par., Irma Yohana Hutabarat, Enmiger Marsitta Hutabarat dan Intan Laura Hutabarat, yang telah mengisi hari-hari penulis dengan sukacita dan kebahagiaan, selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Eva Gustina Tobing, S.E, yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan, mengikuti organisasi kampus, hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas setiap kebaikan, bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan selama masa penulisan skripsi, Nisa, Nurul, Rini serta Marissa Octari, S.E dan Zakia Zalsabila Atmaja, S.E, yang telah menjadi

teman bertukar informasi dan tempat berkeluh kesah. Terima kasih karena telah banyak memberi bantuan kepada penulis serta dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga bisa lulus bersama-sama.

14. Teman-teman seperjuangan, Yovita Noviola, S.E dan Avelia Callista, S.E yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan serta teman-teman dari jurusan Akuntansi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan yang diberikan, baik selama perkuliahan dan penulisan skripsi.
15. Keluarga besar BEM KM FE Universitas Sriwijaya Kabinet Candradimuka dan Kabinet Citrapata Baharu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
17. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah berusaha dan berjuang sekali lagi hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semua proses panjang yang telah dilalui tidaklah mudah dan menjadi pengingat bagi penulis bahwa setiap tantangan di masa mendatang akan terlewati selama tetap percaya pada diri sendiri, terus melangkah maju dan menghadapinya.

Indralaya, 28 Juli 2025



Elisa Rouli Hutabarat
NIM 01031281823073

ABSTRAK

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)

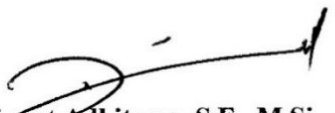
Oleh:

Elisa Rouli Hutabarat

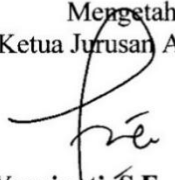
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan sumber data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Sumatera bagian Selatan dengan total sampel sebanyak 65 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Etika auditor tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, *Audit Tenure*, Etika Auditor, Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Pembimbing,


Fardiant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR'S COMPETENCE, DUE PROFESSIONAL CARE, AND AUDIT TENURE ON AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS WITH AUDITOR ETHICS AS A MODERATING VARIABLE

(Empirical Study at Public Accounting Firms in Southern Sumatra Region)

By:

Elisa Rouli Hutabarat

This study aims to determine and analyze the effect of auditor competence, due professional care, and audit tenure on auditor's ability to detect fraudulent financial statements with auditor ethics as a moderating variable. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires. The respondents in this study were auditors who worked at the public accounting firms in Southern Sumatra region with a total sample of 65 respondents. The data analysis technique used in this study is Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) using SmartPLS software. The results of this study prove that auditor competence, due professional care, and audit tenure have a positive effect on auditor's ability to detect fraudulent financial statements. Auditor ethics are unable to moderate the effect of auditor competence, due professional care, and audit tenure on auditor's ability to detect fraudulent financial statements.

Keywords: *Auditor's Competence, Due Professional Care, Audit Tenure, Auditor Ethics, Auditor's Ability to Detect Fraudulent Financial Statements*

Advisor,


Fardiant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

Acknowledge,
Head of Accounting Program


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Elisa Rouli Hutabarat

NIM : 01031281823073

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan *Audit Tenure* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di SUMBAGSEL)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing,


Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak, CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Elisa Rouli Hutabarat
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 28 Maret 2001
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan BPP No 80 Sukarami Kota Palembang
Email : hutabarat.elisar@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius 9 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 7 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Xaverius 1 Palembang
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- 1 Staff Muda BEM KM FE UNSRI Departemen Ekonomi Kreatif (2020)
- 2 Staff Ahli BEM KM FE UNSRI Departemen Ekonomi Kreatif dan Bisnis (2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	15
2.1.2 Kompetensi Auditor	16
2.1.3 <i>Due Professional Care</i>	17
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	19
2.1.5 Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	20
2.1.6 Etika Auditor	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Pengembangan Hipotesis	29
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	29
2.3.2 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	30
2.3.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	31

2.3.4	Hubungan Kompetensi Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	33
2.3.5	Hubungan <i>Due Professional Care</i> dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	35
2.3.6	Hubungan <i>Audit Tenure</i> dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	36
2.4	Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2	Rancangan Penelitian.....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Populasi dan Sampel.....	41
3.5.1	Populasi	41
3.5.2	Sampel.....	41
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.6.1	Variabel Independen (X).....	43
3.6.1.1	Kompetensi Auditor (X1).....	44
3.6.1.2	<i>Due Professional Care</i> (X2).....	44
3.6.1.3	<i>Audit Tenure</i> (X3)	44
3.6.2	Variabel Dependen (Y)	44
3.6.3	Variabel Moderasi (Z).....	45
3.7	Teknik Analisis Data	46
3.7.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	46
3.7.1.1	<i>Convergent Validity</i>	47
3.7.1.2	<i>Discriminant Validity</i>	47
3.7.1.3	<i>Construct Reliability</i>	47
3.7.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	48
3.7.2.1	Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.7.2.2	<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	48
3.7.2.3	<i>Effect Size</i> (F^2)	48
3.7.2.4	Model Fit	49
3.7.2.5	Uji Hipotesis.....	49
3.7.2.6	Uji <i>Moderating Effect</i>	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Data Penelitian.....	51
4.1.1	Tempat dan Waktu Penelitian	51
4.1.2	Deskripsi Distribusi Kuesioner	51
4.1.3	Demografi Responden.....	52
4.2	Hasil Analisis Data	53

4.2.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	54
4.2.1.1	Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>).....	54
4.2.1.2	Uji Validitas Diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>).....	56
4.2.1.3	Uji Reliabilitas Konstruk (<i>Construct Reliability</i>).....	59
4.2.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	60
4.2.2.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.2.2	Uji Predictive Relevance (Q^2)	61
4.2.2.3	Uji Effect Size (F^2)	62
4.2.2.4	Model Fit	63
4.2.2.5	Uji Hipotesis.....	63
4.2.2.6	Uji Efek Moderasi (<i>Moderating Effect</i>)	66
4.2.3	Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.2.3.1	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	67
4.2.3.2	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	69
4.2.3.3	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	71
4.2.3.4	Peran Etika Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	73
4.2.3.5	Peran Etika Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	75
4.2.3.6	Peran Etika Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Keterbatasan Penelitian	80
5.3	Saran Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	40
Tabel 3.2 Daftar KAP di Wilayah Sumbagsel	42
Tabel 3.3 Indikator Penelitian	45
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	52
Tabel 4.2 Pengembalian Kuesioner.....	52
Tabel 4.3 Demografi Responden.....	53
Tabel 4.4 <i>Outer Loadings</i>	55
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted</i>	56
Tabel 4.6 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	57
Tabel 4.7 <i>Cross Loadings</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Konstruk	60
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>R-square</i>	61
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Q-square</i>	61
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (F^2)	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Model Fit	63
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	65
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Moderating Effect</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Model SmartPLS	54
Gambar 4.2 Output <i>Bootstrapping</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	95
Lampiran 3. Hasil Penelitian Menggunakan SmartPLS	105
Lampiran 4. Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berperan untuk memberikan informasi seputar keuangan dan gambaran kondisi finansial suatu perusahaan pada periode tertentu (TM Books, 2021:2). Informasi yang dimuat pada laporan keuangan akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Dengan demikian, laporan keuangan harus disusun dengan akurat, relevan, dan berkualitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan dinyatakan berkualitas apabila tidak mengandung informasi yang tidak tepat, tidak lengkap, atau informasi bias (Sari et al., 2018).

Banyaknya pihak yang berkepentingan pada informasi keuangan perusahaan, maka laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor independen untuk memastikan tingkat kewajaran dan kelayakan penyajian pada laporan keuangan yang disusun. Audit laporan keuangan merupakan suatu pemeriksaan untuk memastikan bahwa keseluruhan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kriteria yang berlaku (Arens et al., 2019:39). Audit dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang disusun tidak mengandung salah saji material.

Salah saji material dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Faktor yang membedakan adalah tindakan yang mendasari, dimana kekeliruan disebabkan oleh kelalaian atau penghilangan yang tidak sengaja atas suatu jumlah atau penyampaian informasi pada laporan keuangan, sedangkan

kecurangan merupakan penghapusan yang dilakukan dengan sengaja atas jumlah atau penyampaian informasi pada laporan keuangan (Thian, 2021:64).

Kesalahan penyajian yang muncul akibat tindakan kecurangan akan lebih sulit untuk dideteksi karena adanya upaya dari para pelaku untuk menyembunyikan tindakannya (Indrawati et al., 2019). Selain itu, kecurangan dapat menimbulkan kerugian yang tidak disadari oleh pihak-pihak yang dirugikan. Menurut hasil survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) global dalam laporan yang berjudul “*Occupational Fraud 2022: A REPORT TO THE NATIONS*” menjelaskan bahwa banyak perusahaan di dunia yang setiap tahunnya menanggung kerugian sebesar 5 % dari pendapatan karena kecurangan. Jenis kecurangan laporan keuangan menyebabkan kerugian rata-rata terbesar, yaitu mencapai USD 593.000 dibandingkan dengan jenis *frauds* lainnya (ACFE, 2022).

Terdapat beberapa contoh kasus kecurangan laporan keuangan, diantaranya yaitu kasus manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan British Telecom yang terjadi pada lini usahanya yang berlokasi di Italia. Kecurangan yang terjadi adalah *mark-up* penghasilan secara tidak wajar dalam kurun waktu yang cukup lama serta kerjasama koruptif antara perusahaan dengan kliennya serta jasa keuangan. Modus *fraud* kasus ini adalah menaikkan penghasilan melalui perpanjangan kontrak, faktur fiktif dan transaksi fiktif dengan vendornya. Pelaku kecurangan kasus ini adalah manajemen British Telecom, yang mana kecurangan ini telah dilakukan sejak tahun 2013 dengan tujuan untuk memperoleh bonus. KAP Pricewaterhousecoopers (PwC) telah melakukan audit kepada British Telecom dan memiliki relasi yang cukup lama, yaitu selama 33 tahun. Namun, kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh

perusahaan tersebut gagal dideteksi oleh auditor yang mengaudit, namun terdeteksi oleh pelapor pengaduan atau *whistleblower* (Wartaekonomi, 2017).

Kasus kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada beberapa perusahaan besar di Indonesia, diantaranya adalah kasus pelanggaran audit laporan keuangan oleh Garuda Indonesia. Diketahui laporan keuangan Garuda pada tahun buku 2018 mencatat laba bersih sebesar 809,85 ribu dolar. Kondisi ini berkebalikan dengan pembukuan tahun sebelumnya yang mencatat rugi sebesar 216,5 juta dolar. Laporan keuangan Garuda Indonesia dinyatakan cacat ketika ditemukan adanya pengakuan pendapatan dari kerjasamanya dengan Mahata Aero Teknologi, bahwa Garuda akan menerima sejumlah pembayaran setelah menandatangani perjanjian yang telah disepakati oleh kedua pihak. Manajemen Garuda Indonesia memberikan pernyataan bahwa pendapatan sebesar 239,9 juta dolar dari Mahata Aero Teknologi merupakan bentuk perjanjian kerjasama yang akan berjalan selama 15 tahun, sehingga Garuda mencatatkan laba dan meningkatnya pendapatan dari perjanjian kerjasama tersebut. Namun, belum ada kas masuk yang dibayarkan oleh pihak Mahata Aero Teknologi kepada Garuda Indonesia sampai dengan triwulan I/2019 (detikFinance, 2019). Kasus ini turut menyeret nama auditor yaitu Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan mengaudit laporan keuangan milik Garuda Indonesia tahun 2018. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018 telah melanggar beberapa standar audit, seperti SA 315, SA 500, dan SA 560 sehingga mempengaruhi opini Laporan Apuditor Independen (Kemenkeu, 2019).

Selain itu, terdapat kasus manipulasi pada laporan keuangan perusahaan Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). SNP Finance diketahui pernah mengajukan pinjaman fasilitas kredit modal kerja kepada 14 bank di Indonesia dan kemudian mengalami kredit macet. Hal tersebut yang menjadi alasan SNP Finance mengambil tindakan berupa penerbitan surat utang *Medium Term Notes* (MTN) dan surat tersebut memperoleh peringkat dari Pefindo karena berdasarkan pada laporan keuangan yang diaudit. Diketahui SNP Finance diaudit oleh KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan (Deloitte) dan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian. Melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan memperoleh hasil bahwa SNP Finance terdeteksi menyampaikan laporan keuangan dengan informasi yang keliru dan tidak sesuai pada kondisi keuangan yang sebenarnya. Manajemen SNP Finance mengakui adanya pemalsuan dokumen keuangan perusahaan yang dilakukan melalui pembuatan daftar piutang palsu dari penjualan fiktif. Kecurangan dilakukan untuk dapat memperoleh pinjaman fasilitas modal dari sejumlah bank (CNN Indonesia, 2018). Pihak OJK memberikan pernyataan bahwa akuntan publik yang mengaudit SNP Finance telah gagal mendeteksi kecurangan dan akuntan publik terbukti melanggar aturan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP” dikarenakan opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang seharusnya (OJK, 2018).

Kasus-kasus yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat kelalaian dan pelanggaran etika auditor, sehingga hal tersebut akan menimbulkan dampak seperti menurunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Elisabeth & Simanjuntak (2020) menyatakan bahwa ketika auditor menjalankan

audit dengan tepat, termasuk dalam melakukan pendeteksian kecurangan, maka tidak akan terjadi kasus yang dapat merugikan banyak pihak. Praktik kecurangan semakin marak terjadi dengan modus kecurangan yang terus berkembang menuntut setiap auditor untuk meningkatkan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi, beberapa diantaranya adalah kompetensi auditor, *due professional care*, *audit tenure*, dan etika auditor.

Dalam melaksanakan penugasan audit, maka setiap auditor harus memiliki kompetensi yang mumpuni. Sesuai dengan standar umum pertama yaitu pada SA Seksi 210 dalam SPAP (2001) menyatakan bahwa audit dilaksanakan oleh satu atau lebih auditor yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Kompetensi merupakan salah satu kualitas personal yang didapat dari tingkat pendidikan formal dibidang akuntansi dan audit, pengalaman praktis yang memadai, dan pendidikan profesi yang berkelanjutan (Arens et al., 2019:61). Seorang auditor dapat dikatakan kompeten apabila mempunyai keterampilan, pengetahuan dan keahlian memadai, sehingga auditor memiliki potensi untuk mendeteksi salah saji material dan mampu memberikan keyakinan bahwa laporan audit telah disusun dengan andal (Marviyadi et al., 2024).

Kasus SNP Finance merupakan salah satu contoh fenomena yang berkaitan dengan kompetensi auditor, dimana pada kasus tersebut terbukti adanya kekeliruan auditor dalam pemberian opini audit terhadap laporan keuangan PT SNP Finance. Berdasarkan pemeriksaan pihak OJK, auditor yang mengaudit gagal mendeteksi kecurangan laporan keuangan karena auditor belum melaksanakan prosedur audit yang memadai terhadap proses deteksi risiko kecurangan dan respons atas risiko

kecurangan (CNN Indonesia, 2018). Melalui kasus tersebut menyiratkan bahwa auditor bersangkutan belum sepenuhnya menjalankan prinsip kompetensi dan kehati-hatian dalam mengaudit. Permasalahan kredit macet adalah tanda dimana perusahaan sedang berada dalam kondisi “sinyal kuning”, sehingga timbul tekanan bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan. Menurut Mei et al. (2022), sebagai seorang auditor yang profesional dituntut lebih berhati-hati dalam mengaudit dan mampu memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki resiko kebangkrutan melalui paragraf penjelasan dalam penerbitan opini audit.

Berdasarkan hasil penelitian Gracia & Kurnia (2021) dan Putra et al. (2021) menyimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan seorang auditor dalam hal mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian Prameswari et al. (2022), Adisaputri (2022) dan Meidiyustiani & Lestari (2022) menyatakan kompetensi tidak mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Faktor lainnya yaitu pentingnya bagi setiap auditor untuk menerapkan *due professional care* dalam menjalankan penugasan audit. Berdasarkan pada standar umum ketiga yaitu SA Seksi 230 dalam SPAP (2001), bahwa setiap auditor harus menggunakan kemahiran profesional dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan. *Due professional care* menuntut setiap auditor untuk menggunakan sikap skeptisisme profesional, yaitu sikap selalu mempertimbangkan setiap representasi material manajemen dalam bentuk lisan maupun tertulis selama proses penilaian profesional (Louwers et al., 2018:21). Opini audit dapat dinyatakan apabila auditor

memiliki keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang disusun terbebas dari kesalahan penyajian yang material (Arens et al., 2019:61).

Due professional care yang rendah akan menyebabkan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pada kasus Garuda Indonesia, terdapat pernyataan dari Sekretaris Jenderal Kemenkeu bahwa auditor yang telah mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun buku 2018 dinyatakan tidak mematuhi SA 315 tentang ketidaktepatan menilai substansi transaksi perlakuan akuntansi atas pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain, melanggar SA 500 karena auditor tidak mendapat cukup bukti untuk menilai perlakuan akuntansi berdasarkan perjanjian transaksi, dan melanggar SA 560 karena auditor tidak mengkaji kembali fakta sesudah tanggal pelaporan keuangan sebagai perlakuan akuntansi (Kemenkeu, 2019). Melalui kasus tersebut menyiratkan bahwa auditor yang mengaudit Garuda Indonesia tidak menjalankan prinsip kehati-hatian yang menekankan sikap cermat dan teliti dalam memberikan laporan audit. Menurut Karen et al. (2022), auditor yang mengaudit Garuda Indonesia belum mampu menganalisis klasifikasi transaksi secara tepat, sehingga gagal menemukan indikasi kecurangan terkait pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Putra et al. (2021) dan Faisal et al. (2023) menyimpulkan bahwa sikap *due professional care* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Berbeda dengan penelitian Sukma & Paramitha (2020) dan Arnanda et al. (2022) yang memperoleh hasil bahwa *due professional care* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Faktor selanjutnya *audit tenure*, yaitu jangka waktu hubungan yang terjalin antara auditor dengan *auditee* yang berpotensi akan mempengaruhi kualitas audit (Smieliauskas et al., 2020:141). Semakin panjang *audit tenure* akan memberikan keuntungan bagi auditor, seperti meningkatnya pemahaman terhadap bisnis klien, sehingga proses audit dapat berjalan lebih efisien serta mendorong auditor untuk mendeteksi masalah dengan cepat (Sulistiyanti, 2020). Namun, *audit tenure* yang panjang juga dapat mempengaruhi sikap dan mental auditor yang mengakibatkan terganggunya independensi auditor dan motivasi yang rendah dalam mendeteksi kecurangan. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan antara auditor dengan *auditee* terlalu dekat dan mengarah pada hubungan timbal balik dan menguntungkan kedua belah pihak (Anggreni & Latrini, 2021). Akan tetapi, masa perikatan audit yang pendek dapat menyebabkan kurangnya pemahaman yang dimiliki auditor terhadap perusahaan klien, sehingga akan mengurangi kapasitas auditor dalam mendeteksi kecurangan secara efektif dalam operasi klien (Akbar et al., 2025).

Pada kasus SNP Finance diketahui bahwa perusahaan SNP Finance dengan KAP Deloitte Indonesia telah menjalin perikatan audit yang cukup panjang, yaitu selama 8 tahun. Melalui pernyataan dari pihak PPPK Kemenkeu menyatakan bahwa adanya kelemahan pada sistem pengendalian mutu KAP Deloitte Indonesia dan menyebabkan kegagalan dalam mencegah ancaman kedekatan antara manajer tim audit dan klien untuk periode yang telah lama terjalin (CNBC Indonesia, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sulistiyanti (2020) dan Anggreni & Latrini (2021) menyimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh dan signifikan pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Akan tetapi, dari hasil

penelitian Yuniati & Banjarnahor (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh pada pendeteksian kecurangan.

Penerapan kompetensi, *due professional care*, dan *audit tenure* berkaitan erat dengan etika auditor. Etika auditor merupakan suatu prinsip moral yang menjadi pedoman bagi setiap auditor dalam melaksanakan audit. Auditor dituntut bersikap profesional dengan mematuhi kode etik profesi akuntan publik. Kode etik profesi merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan standar audit sebagai ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas (Azhari et al., 2020). Setiap auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku auditor, baik dengan sesama anggota dan masyarakat umum.

Melalui kasus audit laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018 menyiratkan bahwa auditor yang mengaudit telah melanggar beberapa prinsip etika, seperti integritas, objektivitas, kompetensi, dan perilaku profesional (Karen et al., 2022). Hal ini akan menimbulkan pandangan buruk publik terhadap profesi akuntan publik dan keraguan pada hasil audit. Ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dihindari apabila auditor berpegang teguh pada etika profesi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Payapo et al. (2021) menyimpulkan bahwa etika auditor berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Melalui hasil penelitian tersebut yang menyatakan bahwa etika auditor dapat memberikan pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, maka penelitian ini akan menambahkan variabel etika auditor untuk mengetahui hubungan etika auditor dalam memoderasi pengaruh kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Salah satu prinsip dasar etika yaitu kompetensi dan kehati-hatian profesional mensyaratkan setiap auditor harus melaksanakan jasa profesional dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan serta wajib mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional, sehingga *auditee* dapat menerima jasa profesional yang kompeten dari auditor yang mengaudit (Nurdianti, 2022). *Due professional care* atau kehati-hatian profesional menuntut setiap auditor untuk berpikir kritis, cermat, dan seksama ketika memeriksa bukti audit. Dalam menghasilkan jasa audit, auditor akan memberi keyakinan positif atas asersi yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan apabila menunjukkan tingkat keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi. Tingkat keyakinan ditentukan oleh hasil pengumpulan bukti audit, yaitu semakin banyak jumlah bukti yang kompeten dan relevan, maka semakin tinggi keyakinan yang akan dicapai oleh auditor (Laksita & Sukirno, 2019). Maka dari itu, dengan memiliki etika profesi yang tinggi akan mendorong kesadaran auditor untuk mematuhi prinsip dasar etika kompetensi dan kehati-hatian profesional yang diperlukan ketika memeriksa bukti audit, sehingga auditor mampu mendeteksi ada tidaknya salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Audit tenure atau masa perikatan antara auditor dengan *auditee* diharapkan mampu menghasilkan hasil audit yang berkualitas, namun tuntutan laporan yang berkualitas dengan waktu yang terbatas dapat menjadi sebuah tekanan bagi auditor. Auditor yang mengalami situasi tertekan karena jangka waktu perikatan cenderung bersikap disfungsional, seperti terlalu percaya pada asersi manajemen kliennya dan kurang mampu mendeteksi praktik kecurangan sehingga menghasilkan kualitas

audit yang rendah. Maka dari itu, auditor harus bertindak secara fungsional dengan mematuhi prinsip etika ketika melaksanakan audit sehingga mampu menunjukkan perilaku bahwa pentingnya sikap dan cara berfikir yang benar dalam menjalankan tugas (Sasmita & Widaryanti, 2022). Semakin tinggi *audit tenure* yang dimiliki dapat menjadi tekanan bagi auditor, namun apabila disertai dengan etika yang tinggi maka diduga akan memperkuat pengaruh *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurwahyuni & Isnawati (2021) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Moderasi Etika Profesi”. Terdapat perbedaan pada variabel penelitian yaitu mengubah variabel *time budget pressure*, pengalaman, skeptisisme profesional menjadi kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure*. Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian terdahulu dilakukan kepada auditor eksternal yang berkerja di KAP Jakarta Timur, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada auditor eksternal yang bekerja pada KAP di wilayah Sumatera bagian Selatan. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan etika sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan menguji pengaruh faktor internal auditor, meliputi kompetensi auditor, *due professional care* dan etika auditor, serta faktor eksternal *audit tenure* karena hasil yang belum konsisten pada beberapa penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan etika auditor sebagai pemoderasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, dan *Audit Tenure* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *due professional care* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
5. Bagaimana peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh *due professional care* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
6. Bagaimana peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah berikut:

1. Menguji pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Menguji pengaruh *due professional care* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
3. Menguji pengaruh *audit tenure* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
4. Menguji peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
5. Menguji peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh *due professional care* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
6. Menguji peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis. Hasil dari terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu *auditing* terkhusus pengaruh kompetensi auditor, *due professional care*, dan *audit tenure* dengan etika

auditor sebagai variabel moderasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis. Hasil dari terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dan sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan dan mengaplikasikan disiplin ilmu yang diperoleh.
2. Bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dalam menambah bahan referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
3. Bagi auditor. Hasil dari terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi sarana informasi kepada auditor dalam menentukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A REPORT TO THE NATIONS*. Diakses pada tanggal 1 April 2022 melalui <https://acfe-public.s3.us-west-2.amazonaws.com/2022+Report+to+the+Nations.pdf>
- Adisaputri, A. F. (2022). Auditor's Ability To Detect Fraud Through Experience, Competence And Professional Skepticism With Commitment To Ethic As a Moderating Factors. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 3948–3959.
- Akbar, T., Siregar, E., Shilvana, L., & Hidayah, A. (2025). Mengeksplorasi Kualitas Audit dalam Konteks Asimetri Informasi dan Pengungkapan Karbon. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 2(1), 3032–6273
- Allo, C. G., & Noegroho, Y. A. K. (2021). Hubungan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik dengan Etika Profesi dan Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Perspektif Akuntansi*, 4(3), 217–238.
- Anggrastuti, D., & Mayangsari, S. (2022). Relevansi Etika Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Ekonomi Digital*, 1(1), 41–56.
- Anggreni, I. D. A. R., & Latrini, M. Y. (2021). Effect of Auditor Ethics and Audit Tenure on Auditor Ability Detect Creative Accounting Practices. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(2), 330–336.
- Aprilady, S., Nasir, A., Hasan, M. A., & Natariasari, R. (2023). Kualitas Audit Ditinjau dari Independensi, Audit Tenure, Audit Fee dan Due Professional Care. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(2), 356–368.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services, Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 769–780.
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180.
- Cintya Nari Ratih, I. D. A., & Sisdyani, E. A. (2023). Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 145.
- CNBC Indonesia. (2018, June 16). Kemenkeu Tuntas Periksa Deloitte Soal Kasus SNP Finance. Diakses pada tanggal 22 September 2022 melalui

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180716095457-17-23684/kemenkeu-tuntas-periksa-deloitte-soal-kasus-snp-finance/>

CNN Indonesia. (2018, September 26). Kronologi SNP Finance dari “Tukang Kredit” ke “Tukang Bobol”. Diakses pada tanggal 22 September 2022 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926143029-78-333372/kronologi-snp-finance-dari-tukang-kredit-ke-tukang-bobol>

Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.

Detik Finance. (2019, June 28). Terbukti Cacat, Status Laporan Keuangan Garuda Rugi. Diakses pada tanggal 22 September 2022 melalui <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603666/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-rugi>

Junaidi & Nurdiono (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. (2020). Analisis Review Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 14–31.

Faisal, Y., Pertiwi, A. R., Karininda, A., & Astari, F. A. (2023). Pengaruh Pengalaman dan Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 02(01), 87–102.

Fajar, M. I., & Kurnia. (2020). Pengaruh Etika, Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–24.

Firmansyah, I., Ginoga, L. F., & Saleh, R. (2024). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, Tekanan Waktu, Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 8(2), 180–193.

Ghozali, I., & Latan, H. (2019). *PARTIAL LEAST SQUARES: Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gracia, G., & Kurnia, R. (2021). The Determinant Factors Affecting Auditors' Ability to Detect Fraud: Empirical Study at Public Accounting Firms in Jakarta and Tangerang. *Economics, Management and Sustainability*, 6(2), 132–145.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Audit (SA) Seksi 210: Pelatihan dan Keahlian Auditor Independen. Diakses pada tanggal 14 Maret 2022 melalui <https://www.iaiglobal.or.id/>.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Audit (SA) Seksi 230: Penggunaan Kemahiran Profesional dengan Cermat dan Seksama dalam Pelaksanaan Pekerjaan Auditor. Diakses pada tanggal 14 Maret 2022 melalui <https://www.iaiglobal.or.id/>.
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402.
- Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(1), 189–198.
- Kemenkeu.go.id. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 melalui <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/17~pmk.01~2008.per.html/>
- Kemenkeu.go.id. (2019). Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PT Garuda Tbk Dinyatakan Bersalah. Diakses pada tanggal 23 Februari 2022 melalui <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda-tbk-dinyatakan-bersalah/>
- Kemenkeupedia.kemenkeu.go.id. (2021, April 24). Ketentuan Mengenai Pembatasan Waktu Pemberian Jasa Audit Umum. Diakses pada tanggal 24 Februari 2022 dari <https://kemenkeupedia.kemenkeu.go.id/search/konten/14307-ketentuan-mengenai-pembatasan-waktu-pemberian-jasa-audit-umum/>
- Laksita, A. D., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, 3(1), 31–46.
- Louwers, T. J., Blay, A., Sinason, D., Strawser, J. R., & Thibodeau, J. C. (2018). *Auditing & Assurance Services* (7th ed.). NY: McGraw-Hill Education.
- Marviyadi, D., Fitrawansyah, & Abdillah. (2024). Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 11088–11104.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik Pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 941–949.
- Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2022). Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Melalui Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, dan Kompetensi Auditor. *JURNAL KINDAI*, 18(3), 480–488.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2016). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. NY: McGraw-Hill Education.

- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272.
- Murtanto, Yanti, H. B., Noor, I. N., & Dewi, R. N. (2023). Fraud Detection Skill of External Auditors. *Proceedings of the 3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021*, 800–805.
- Nurdianti, S. (2022). Analisa Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah PUSDANSI*, 2(3), 1–9.
- Nurwahyuni, & Isniawati, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Memoderasi Etika Profesi. *Journal of Business and Information Systems*, 3(2), 75–86.
- OJK. (2018, October 1). Siaran Pers: OJK Kenakan Sanksi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Auditor PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Diakses tanggal 22 September 2022 dari <https://ojk.go.id/>
- Oktarina, D., & Damanik, N. D. (2024). The Influence Of Internal And External Factors On Audit Quality. *Ecopreneur*, 12(2), 93–109.
- Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. nurafifah, & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Student Journal*, 4(4), 323–343.
- Pintasari, D., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(7), 1–16.
- Prameswari, A. D., Purwohedhi, U., & Respati, D. K. (2022). Factors Affecting Auditor's Ability to Detect Fraud. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 3(1), 78–96.
- Prasetya, A., Afrizal, & Putra, W. E. (2023). Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Hubungan Kompetensi Auditor, Tekanan Waktu dan Keahlian Forensik Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 249–272.
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Purwanti, T. (2022). Pengaruh Etika, Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 777–792.

- Putra, E. P. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02), 1–14.
- Putri, K. M., Wirama, D., & Sudana, I. (2017). Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional, dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(11), 3795–3822.
- Ridwan, M., Suraida, I., Septiawan, B., & Dewi, E. A. (2021). Skeptisisme Auditor dan Dimensi Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 61–72.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.
- Sardju, F. (2022). Kemampuan, Pengalaman, Independensi, dan Due Profesional Care Auditor Pada Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(3), 219–229.
- Sari, K., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*, 1, 29.
- Sasmita, R. D., & Widaryanti. (2022). Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Fokus EMBA*, 1(3), 308–318.
- Sayidaturrachmah, C., Maidani, & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1469–1480.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Septiani, S., Cahyani, A. D., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Profesionalisme dan Teknik Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 14–27.
- Sigita, V. S. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Malang dan Surabaya). *Universitas Brawijaya*. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/164189/>
- Smieliauskas, W., Ye, M., & Zhang, P. (2020). *Auditing and Society: Research on Audit Practice and Regulations* (1st ed.). New York: Routledge.

- Soenjaya, H., & Sofian. (2024). Pengaruh Independensi, Skeptisisme, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderasi. *Indonesian Journal of Auditing & Accounting*, 1(2), 89–108.
- Stiawan, S. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Skeptisisme Profesional dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 11–28.
- Sulistiyanti, R. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesionalisme dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Mendeteksi Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2), 92–97.
- Syalfia, D. I., & Harahap, R. U. (2020). Pengaruh Audit Tenure dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), 13–26.
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- TM Books. (2021). *Auditing* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wahyudi, G., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Risiko Audit, dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal PETA*, 8(1), 96–114.
- Wahyudi, I., & Titik Aryati. (2022). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman Good Corporate Governance dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 803–818.
- Wartaekonomi.co.id. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. Diakses tanggal 31 Januari melalui <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html/>
- Yuniati, T., & Banjarnahor, E. (2021). Determinant Factors Affecting Fraud Detection Capabilities to Detect Fraud. *Indonesian Management and Accounting Research*, 18(2), 127–142.
- Zain, J., Hutagalung, G., Pakpahan, E., & Sutanto, A. T. (2021). The Effect of Due Professional Care and Time Budget Pressure on Audit Quality with Ethics Auditors as Moderating Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(3), 133–141.
- Zimbelman, M. F., Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, C. C. (2016). *Fraud Examination* (5th ed.). Cengage Learning.